

adalah hampir sama dengan bagian pemotong dari binder, bagian pengikatnya digantikan dengan bagian perontokan. Setelah perontokan, jerami bisa dicacah kecil-kecil sepanjang 5 cm dan ditebar di atas lahan, atau tidak dicacah, tetapi diikat dan dilemparkan ke satu sisi, untuk kemudian dikumpulkan dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain. Combine harvester tersedia dalam tipe dorong maupun tipe dikendarai, tapi combine harvester yang pernah diuji coba adalah tipe dikendarai. Lebar pemotongan bervariasi dari 60 cm hingga 1,5 meter. Enjin yang digunakan bervariasi dari 7 hingga 30 hp. Bobot alat panen sekitar 2.500 kg.

Berdasarkan hasil pengukuran dengan alat soil penetrometer ternyata daya sangga tanah di lokasi uji sekitar $1,19 \text{ kg/cm}^2$ dan gaya tekan mesin combine harvester ke permukaan tanah sebesar $0,092 \text{ kg/cm}^2$. Kinerja mesin mini combine harvester rawa dengan kecepatan maju $1,76 \text{ km/jam}$ dapat melakukan pemotongan dengan lebar 113 cm dan tinggi pemotongan batang padi rata-rata 47 cm. Kapasitas kerja efektif sebesar 7,37 jam/ha. Cutter bar tidak terbebani dengan kepadatan tanaman $31,1 \text{ rumpun/m}^2$ demikian juga dengan putaran silinder perontok. Dengan putaran silinder per menit 1200 rpm, jumlah gabah terontok/menit sebesar 8,92 kg dengan

tingkat kebersihan gabah 93,30%, namun butir rusak yang cukup tinggi yakni 2,30% dengan susut hasil 2,92% dan efisiensi yang dihasilkan 65,83%.

Alat Tanam dan Panen



Sudirman Umar

Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Jl. Kebun Karet, Loktabat Utara, Banjarbaru 70712
Kalimantan Selatan

Website: www.balittra.litbang.deptan.go.id,
email: balittra@litbang.deptan.go.id

